

**MATA KULIAH
PENDIDIKAN INKLUSI**

KELOMPOK 6:
ANGGRIEA ILFA NANDA SARI
DANIL MUH TADA AHMAD
DILA NURWALANDARI
NURUL AINI
SATRIO JAHBROB
SYAIFULLAH ZUHRI

**3.A.
SATU RENCANA PEMBELAJARAN UNTUK SEMUA
MURID**

Aspek Analisis	Uraian
Permasalahan Pembelajaran	Ibu Rina menggunakan satu rancangan pembelajaran yang sama untuk seluruh peserta didik tanpa memperhatikan keberagaman karakteristik dan kebutuhan belajar di kelas inklusif.
Dampak Permasalahan	1. Peserta didik autis mengalami kesulitan memahami instruksi yang tidak terstruktur. 2. Peserta didik low vision kesulitan mengakses materi visual. 3. Peserta didik tunadaksa mengalami hambatan dalam aktivitas yang memerlukan mobilitas tertentu. 4. Partisipasi belajar tidak optimal. 5. Tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal.
Penyebab Permasalahan	Guru belum melakukan penyesuaian kurikulum, metode, media, aktivitas, dan asesmen sesuai kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus.

IDENTIFIKASI KEBUTUHAN PENYESUAIAN KURIKULUM

Jenis Peserta Didik	Karakteristik	Kebutuhan Penyesuaian Kurikulum
Autis	Mebutuhkan struktur dan rutinitas yang jelas, terkadang mengalami kesulitan dalam komunikasi dan interaksi sosial.	1. Instruksi sederhana dan bertahap. 2. Jadwal pembelajaran yang terstruktur. 3. Pendampingan saat diskusi kelompok. 4. Lingkungan belajar yang minim distraksi.
Tunanetra Low Vision	Memiliki keterbatasan dalam melihat objek atau tulisan berukuran kecil.	1. Huruf diperbesar. 2. Kontras warna yang jelas. 3. Posisi duduk dekat sumber informasi. 4. Media audio atau digital yang dapat diperbesar.
Tunadaksa	Mengalami hambatan pada fungsi gerak tertentu.	1. Penyesuaian aktivitas fisik. 2. Kemudahan akses ruang belajar. 3. Fleksibilitas dalam penyelesaian tugas. 4. Penggunaan alat bantu bila diperlukan.
Peserta Didik Reguler	Tidak memiliki hambatan khusus dalam pembelajaran.	Tetap mengikuti pembelajaran reguler dengan pendekatan kolaboratif dan inklusif.

RANCANGAN ALTERNATIF PEMBELAJARAN AKOMODATIF

Komponen Pembelajaran	Rancangan Akomodatif
Tujuan Pembelajaran	Seluruh peserta didik mampu memahami materi dan menunjukkan pemahaman melalui cara yang sesuai dengan kemampuan masing-masing.
Materi (Konten)	Materi disajikan dalam bentuk teks, gambar, audio, dan demonstrasi agar dapat diakses oleh seluruh peserta didik.
Metode Pembelajaran	Diskusi kelompok, demonstrasi, tanya jawab, pembelajaran kooperatif, dan pendampingan individual bagi peserta didik yang membutuhkan.
Media Pembelajaran	Slide dengan huruf besar, gambar berkontras tinggi, video dengan penjelasan audio, lembar kerja yang dimodifikasi, dan alat bantu digital.
Aktivitas Belajar	Peserta didik bekerja secara individu maupun kelompok. Guru memberikan bantuan sesuai kebutuhan masing-masing peserta didik.
Pengelolaan Kelas	Penempatan tempat duduk disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi semua.
Asesmen	Menggunakan asesmen lisan, tertulis, observasi, praktik, dan proyek dengan penyesuaian waktu serta bentuk tugas sesuai kebutuhan peserta didik.

KESIMPULAN

Aspek	Uraian
Kesimpulan	Pembelajaran pada kelas inklusif memerlukan penyesuaian kurikulum, metode, media, aktivitas, dan asesmen sesuai karakteristik peserta didik. Dengan menerapkan pembelajaran akomodatif, seluruh peserta didik memiliki kesempatan yang setara untuk berpartisipasi dan mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.